

## Formulasi Pengembangan Usaha Keripik Daria Melalui Pendampingan Digital Marketing Menggunakan Metode ABCD (Asset Based Community Development) di Desa Pesawahan Kecamatan Tiris

Eka Elviana Batu Bara<sup>1\*</sup>, Abd.Ghafur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

\* Korespondensi Penulis. Email: [bebe@gmail.com](mailto:bebe@gmail.com)

### Abstrak

Kebun kopi merupakan salah satu hasil sumber daya alam dari sektor perkebunan dan pertanian. Tujuan pengabdian mengoptimalkan budi daya dan produksi tanaman kopi sambung melalui pendampingan dengan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) di Desa Ranugedang tepanya di Dusun Ledduk. Hasil kebun kopi rakyat tersebut merupakan komoditas utama, dan menjadi sumber mata pencaharian mayoritas masyarakat di desa Ranugedang hususnya di dusun ledduk. Oleh karena itu untuk pertumbuhan dan Untuk produksi yang optimal perlu mempertimbangkan kesesuaian tanah dan Persyaratan pertumbuhan setiap spesies tanaman terutama kopi yang akan kami bahas selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dalam menemukan serta memobilisasi asset. ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya, sedangkan proses dalam pelaksanaan program tersebut terbagi menjadi 5 (Lima) tahap, yakni *Discovery* (Pengkajian), *Dream* (Impian), *Design* (Prosedur), *Define* (Tujuan), *Destiny* (*Self Determination*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi lapangan dengan melakukan wawancara kepada warga setempat. Hasil Pengabdian yang dilakukan adalah terfasilitasinya masyarakat atas kemauan dan kesadaran mereka sendiri terutama petani kopi dalam mengoptimalkan budi daya dan produksi tanaman kopi sambung sementara dalam proses budidaya dan memperbanyak bibit tanaman kopi, masyarakat menjadi lebih pahan penggunaan teknik-teknik budidaya melalui sharing pengalaman sesama petani dan tambahan pengetahuan dari internet dan referensi yang kredibel.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Budidaya Kopi Sambung*

### Abstract

*Coffee plantations are one of the products of natural resources from the plantation and agriculture sectors. The purpose of the service is to optimize the cultivation and production of grafted coffee plants through assistance with the ABCD (Asset Based Community Development) approach in Ranugedang Village, specifically in Ledduk Hamlet. The results of the people's coffee plantations are the main commodity, and a source of livelihood for the majority of people in Ranugedang Village, especially in the village of Ledduk. Therefore for growth and for optimal production it is necessary to consider the suitability of the soil and the growth requirements of each plant species, especially coffee, which we will discuss next. In this study the authors used the Asset Based Community Development (ABCD) approach in identifying and mobilizing assets. ABCD is an approach to community development that is in a big stream trying to realize a social life order in which the community becomes the actor and determinant of development efforts in their environment, while the process of implementing the program is divided into 5 (five) stages, namely Discovery (Assessment), Dream (Dream), Design (Procedure), Define (Goal), Destiny (Self*

*Determination). Data collection was carried out using the field study method by conducting interviews with local residents. The results of the service carried out is the facilitation of the community on their own will and dedication, especially coffee farmers in optimizing the cultivation and production of grafted coffee plants. additional knowledge from the internet and credible references.*

**Keywords:** Assistance, Connect Coffee Cultivation

---

## PENDAHULUAN

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) merupakan spesies pohon yang termasuk dalam famili Rubiaceae dan genus *Coffea*. Tanaman ini tumbuh lurus, bercabang dan dapat mencapai ketinggian 12 meter bila dibiarkan tumbuh bebas. Daunnya berbentuk bulat dengan ujung agak runcing. Daun tumbuh di depan batang, dahan dan ranting. Ada dua jenis pohon kopi yaitu kopi Arabica dan kopi Robusta. Tanaman kopi Robusta bersifat steril sendiri dan karenanya perlu diperbanyak secara vegetatif untuk memastikan kualitasnya. Teknik perbanyak vegetatif yang paling umum digunakan adalah teknik sambung, yang bertujuan untuk mempersingkat waktu tumbuh tanaman dan meningkatkan produktivitas. sambungan di haruskan bersifat genetik yang seragam.

Kopi arabika adalah kopi tradisional dengan cita rasa terbaik. Sebagian besar kopi yang tersedia terbuat dari biji kopi jenis ini. Berasal dari Ethiopia, kopi ini kini ditanam di berbagai belahan dunia termasuk Amerika Latin, Afrika Tengah, Afrika Timur, India, dan Indonesia. Pada umumnya kopi ini tumbuh di negara-negara yang beriklim tropis atau subtropis. Kopi arabika tumbuh pada ketinggian antara 600 hingga 2000 m dpl. Dalam kondisi lingkungan yang baik, tanaman ini dapat tumbuh hingga setinggi 3 m. Suhu pertumbuhan optimal adalah 18-26°C. Biji kopi yang dihasilkan cukup kecil dan warnanya bervariasi dari hijau hingga merah tua.

Kopi Robusta pertama kali ditemukan di Kongo pada tahun 1898. Kopi Robusta bisa dibidang kopi kelas 2 karena rasanya lebih pahit, sedikit asam dan mengandung lebih banyak kafein. Kopi Robusta dapat ditanam pada ketinggian 800 meter. Selain itu, varietas kopi ini lebih tahan terhadap hama dan penyakit. Membuat kopi Robusta lebih murah. Kopi Robusta ditanam secara luas di Afrika Barat, Afrika Tengah, Asia Tenggara, dan Amerika Selatan.

## METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dalam menemuknenali serta memobilisasi asset. ABCD merupakan sebuah pendekatan dalam pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial dimana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya atau yang seringkali disebut dengan *community-driven development*. *Appreciative Inquiry* (AI) adalah cara yang positif untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi yang sederhana yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil, serta menghubungkan organisasi tersebut dengan komunitas dengan cara yang sehat.

Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) merupakan sebuah pendekatan yang menjadikan potensi sebagai kekuatan dalam pengembangan sebuah masyarakat. Melalui pendekatan Pengembangan Masyarakat Berbasis Asset (*Assets Based Community Development/ABCD*) ini secara berkelanjutan dapat membentuk kemandirian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan sehingga meningkatkan

pula kesejahteraannya. Kepemilikan aset yang diuji adalah SDM, Institusi, asosiasi dan organisasi, Fisik, Sumber Daya Alam, *Finansial/Economic Opportunity*, Sosial.

1. *Discovery* (Menemukan)

Tahap *Discovery* adalah proses pencarian yang mendalam tentang hal-hal positif, hal-hal terbaik yang pernah dicapai, dan pengalaman-pengalaman keberhasilan di masa lalu. Proses ini dilakukan dengan wawancara *appreciatif*. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan menemukan aset-aset yang ada di desa Ranugedang tepatnya di dusun ledduk yakni melakukan penelusuran aset apa saja yang patut di kembangkan.

Setelah beberapa hari melakukan penelusuran desa, di dapatkan bahwa banyak sekali aset alam yang di miliki desa Ranugedang seperti kopi yang mayoritas tanaman di sana. Oleh karena itu kami selaku anggota kelompok berinisiatif untuk melakukan penelusuran yang mendalam mengenai kopi Ranugedang dan akhirnya menemukan kopi sambung yang banyak di temukan di daerah ledduk. yang tidak lain tujuan masyarakat untuk mempersingkat waktu tumbuh tanaman dan meningkatkan produktivitas. Dalam proses pendampingan Kopi sambung ini berupaya agar *supply chain* (Rantai Pasok) kopi dalam negeri segera membaik, sehingga mampu menjadi *market leader*(pemimpin pasar) di pasar internasional. “Karena tidak jarang orang yang memiliki lahan untuk kopi tidak tau cara membudidayakan kopi sambung yang baik” ujar petani Ranugedang.

2. *Dream* (Mimpi)

Setelah melakukan penelusuran *mapping* untuk mengetahui kekayaan apa saja yang di miliki desa Ranugedang ini bersama beberapa perangkat dusun di sana. Target yang di impikan oleh warga ialah mandiri untuk membudidayakan kopi sambung, serta berupaya dapat *supply chain* (Rantai Pasok) kopi dalam negeri segera membaik. Oleh karena itu dengan adanya dampingan ini mudah-mudahan apa yang di impikan oleh warga disana di capai.

3. *Design* (Merencanakan)

*Design* artinya merencanakan mimpi warga dengan melakukan langkah-langkah yang nantinya warga khususnya dusun ledduk akan bisa mengetahui gambaran mimpi mereka, sehingga warga dapat mewujudkan mimpi tersebut. Proses dimana seluruh masyarakat (kelompok) terlibat dalam proses mempelajari kekuatan atau aset yang mereka miliki sehingga mereka dapat mulai menggunakannya dalam kegiatan konstruktif (membangun), inklusif dan bekerja sama (*cooperate*) untuk mencapai cita-cita yang direalisasikan sendiri. Artinya, proses ini adalah proses dimana warga ledduk yang memiliki inisiatif untuk mengembangkan budidaya kopi dengan baik dan benar. Dengan demikian, warga dapat menyadari kekuatan yang mereka miliki dari desa tersebut dan proses *design* ini dilakukan setelah warga desa mengetahui *dream*, kemudian mereka merencanakan program kegiatan dari mimpi mereka. Berikut adalah proses *dampingan design* yang dilakukan oleh warga desa Ranugedang dusun ledduk ;

- a. Pertama, adalah koordinasi dengan warga desa (petani kopi) Ranugedang khususnya ledduk untuk melakukan *dampingan*
- b. Kedua, wawan cara dengan petani ahli cangkok
- c. Ketiga, *pendampingan proker*
- d. Keempat, adalah refleksi *proker*

4. *Destiny* (Menargetkan)

*Destiny* dapat diartikan sebagai target, target masyarakat disini sudah menemukan kekuatan, memimpikan apa yang mereka inginkan, mereka akan merencanakan, menentukan dan melakukan apa yang seharusnya dilakukan sehingga mereka akan dapat mewujudkan apa yang diinginkan selama ini. Serangkaian tindakan inspiratif yang mendukung proses belajar terus menerus dan inovasi tentang “apa yang terjadi”. Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju. Dalam proses pemberdayaan dengan metode ABCD, proses ini merupakan proses dimana masyarakat mulai

melakukan kegiatan pencapaian impian mereka. Mereka secara bersama-sama akan melakukan pelatihan untuk mencapainya hingga mereka benar-benar berhasil. Dalam hal ini, target yang diinginkan oleh warga desa Ranugedang agar supaya supply chain dalam negeri membaik, serta memiliki kemandirian untuk membudidayakan kopi sambung sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran dan tugas tani adalah memajukan pembangunan pertanian desa, tani ini merupakan pelaku utama dalam pembangunan kehidupan pedesaan. Oleh karena itu, tani merupakan wadah pertanian dan pembangunan bangsa sebagai penyedia modal melalui informasi dan pemasaran produk-produk tersebut di pasar.

Jika kedepan semakin banyak pembangunan sektor pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani, maka Indonesia harus berbenah diri dan mampu memberikan kesempatan kepada petani untuk meningkatkan kehidupan ekonominya. Untuk memberdayakan petani, mereka harus mampu meningkatkan keterampilan dan kekuatannya serta mampu menilai tantangan dan peluang ke depan. Ketika masalah muncul, kelompok tani dapat menyelesaikan sendiri masalahnya.

Perkembangan sektor pertanian kedepannya lebih kepada petani untuk mendapatkan kesejahteraan, maka reformasi kelembagaan dan pemberdayaan harus dilaksanakan dalam kelompok tani di Indonesia agar petani tersebut dapat berdaya dalam kehidupan. Agar berhasil mewujudkan keinginan tersebut, kita harus memprogram dan memperkuat serta meningkatkan kapasitas tani, dimana petani harus memahami kelemahan dan kekuatan kelompok, masalah dan peluang apa yang dihadapi, mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga petani . kelompok dalam masyarakat dapat sesuai, serasi, dan seimbang dengan lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu mengembangkan dalam metode ABCD ini sangat penting bagi kelangsungan hidup petani kopi di desa ranugedang dusun ledduk untuk kemandirian membudidayakan kopi sambung dengan cara pendampingan mulai dari wawancara terhadap petani yang ahli menyambung kopi sampai ke proses program kerja yang kami lakukan pada pembahasan selanjutnya.

Penelusuran atau mapping yang kami lakukan bertujuan untuk menemukan asset yang berada di dusun ledduk, banyak yang kami peroleh tentang asset asset ekonomi di sana seperti pisang yang banyak di temukan di pinggir pinggir jalan yang memungkinkan disana banyaknya pengusaha keripik. Akan tetapi ketika kami melakukan wawancara terhadap petani di sana “tidak ada pengusaha keripik di sini, Di karenakan mahalnya bahan pokok dan laba yang di hasilkan tidak banyak, dan biasanya pisang pisang di sini di jual kepengepul pisang” tuturnya. Dari penjelasan petani tersebut dapat disimpulkan bahwa membuat keripik kurang menarik bagi masyarakat desa Ranugedang, meskipun di sana terdapat banyak pisang. karena melonjaknya bahan untk pembuatan kripik merka memilih hasil panennya dijual ke pengepul.

Selain pisang petani di sana juga menanam kopi, Tanaman ini telah lama dibudidayakan sebagai pertanian masyarakat yang dilakukan secara turun temurun. Sebagian besar masyarakat Ranugedang menanam kopi Robusta, sedangkan jenis Arabica hanya ditanam di perkebunan besar swasta. Untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi, petani saat ini banyak melakukan permudaan melalui sistem cangkok. Perpaduan tanaman kopi merupakan bagian dari kegiatan pembaharuan yang meningkatkan produksi. Penyambungan biasanya dilakukan dengan pucuk tanaman lain yang berproduksi tinggi atau dengan klon yang lebih baik. Oleh karena itu pendampingan yang kamilakukan untuk mewujudkan *Dream* (mimpi) untuk memandirikan warga desa Ranugedang membudidayakan kopi sambung serta berupaya dapat supply chain (Rantai Pasok) kopi dalam negeri segera membaik.

Oleh karena itu dalam mewujudkan *Dream* (mimpi) warga desa Ranugedang hususnya dusun ledduk mendampingi warga sekitar untuk mengetahui cara budi daya kopi sambung ini

dengan cara terjun langsung bersama petani bagaimana cara menyambung kopi yang baik dan benar. Yang memang kebanyakan dari petani kopi tidak tau cara menyambung sendiri antara batang entres dengan batang pohon sebagai batang inti. yang kemudian kami akan publikasikan ke dalam media social fb dan lain sebagainya cara-cara menanam kopi sambung dengan baik dan benar. Yang bertujuan untuk kemandirian masyarakat untuk membudidayakan kopi sambung sendiri.

Teknik penyambungan yaitu ada 3 :

1. Sambungan celah (*cleft grafting*)
2. Sambungan rata (*plak grafting*)
3. Sambungan miring (*kina grafting*).

Dari ketiga cara penyambungan tersebut yang paling diajukan adalah cara sambungan celah. Syarat sumber entres antara lain : tanaman berproduksi tinggi, berasal dari klon / varietas yang dianjurkan, menghasilkan buah yang berkualitas baik, tanaman tidak terserang hama dan penyakit. Penyambungan sebaiknya dilakukan pada pagi hari, tanaman sedang tumbuh yaitu awal dan akhir musim hujan.

- Persiapan alat dan bahan

Sebelum di lakukan menyambungan, perlu dipersiapkan terlebih dahulu antara lain :

1. Pisau (yang tajam) steril
2. Kantong plastic sesuai kebutuhan
3. Tali rafia atau plastik yang dipotong menyerupai tali
4. Gergaji
5. Batang atas (tunas produktif)
6. Batang Bawah (pohon kopi tua)

- Cara menyambung

Secara umum pelaksanaan penyambungan dilakukan sebagai sebagai berikut:

1. Tempatkan ujung lengan klon kiri dan kanan yang telah diruncingkan (panjang bagian entras + 7 cm) ke dalam slot wiwilan yang dipotong dan dibelah. Tinggi pemotongan batang dasar adalah 15 - 30 cm dari tanah, kedalaman pemotongan celah atas adalah 3 - 4 cm.
2. Ikat dan bungkus sambungan dengan tali rafia, pembungkus dilakukan dari bawah ke atas
3. Hasil pembungkusan harus erat dan rapat, agar tidak ada cipratan air yang masuk ke ikatan
4. Tutup batang dan sambungannya dengan kantong plastik bening, lalu ikat agar tidak lepas
5. Saat tunas baru tumbuh selama 3-4 minggu penutup segera di buka.
6. Pertumbuhan batang atas tampak subur bila penyambungan berhasil.

- Penyambungan langsung terhadap kopi yang sudah tua atau dahan yang terpotong akibat tertimpa pohon lain.

pohon kopi tua dipotong setinggi + 1 - 1,25 m dari permukaan tanah, kemudian potongan tersebut memisahkan kulit pohon yang tumbang ke satu sisi. Batang yang sudah disiapkan dapat dimasukkan ke dalam kulit pohon, lalu diikat. Tali plastik (tali rafia) secukupnya lalu ditutup dengan kantong plastik besar seukuran batang kopi yang akan di sambung.

- Penyambungan ini terdapat dari metode 1 dan 2 di atas

Cara ini bisa dilakukan pada pucuk pohon kopi tua. Metode:

Pohon kopi tua dipotong hingga ketinggian +1 hingga 1,25 meter dari permukaan tanah kemudian dibiarkan selama beberapa hari agar pohon tersebut dapat memahkotai tunas baru. Setelah pucuk mencapai diameter 1 cm, maka pucuk tersebut dipotong dan dapat ditempelkan pada pucuk yang telah disiapkan. Penyambungan dilakukan dengan cara membelah akar berbentuk V dan leher V dapat diikat dengan bagian yang telah dibuat sebelumnya, kemudian

diikat dengan tali secukupnya dan dibungkus dengan kantong plastik, kemudian diikat lagi dengan tali plastik.

Apa bila dari penyambungan ini sudah tumbuh tunas tunas baru sekitar kurun waktu 3 - 4 minggu bukalah tutup plastik agar supaya tunas tumbuh dengan leluasa.

## SIMPULAN

Tanaman kopi merupakan spesies pohon yang termasuk dalam famili Rubiaceae dan genus *Coffea*. Tanaman ini tumbuh lurus, bercabang dan dapat mencapai ketinggian 12 meter bila dibiarkan tumbuh bebas. Daunnya berbentuk bulat dengan ujung agak runcing. Daun tumbuh di depan batang, dahan dan ranting. Ada dua jenis pohon kopi yaitu kopi Arabica dan kopi Robusta. Tanaman kopi Robusta bersifat steril sendiri dan karenanya perlu diperbanyak secara vegetatif untuk memastikan kualitasnya. Teknik perbanyakan vegetatif yang paling umum digunakan adalah teknik sambung, yang bertujuan untuk mempersingkat waktu tumbuh tanaman dan meningkatkan produktivitas. sambungan di haruskan bersifat genetik yang seragam.

Peran dan tugas tani adalah memajukan pembangunan pertanian desa, tani ini merupakan pelaku utama dalam pembangunan kehidupan pedesaan. Oleh karena itu, tani merupakan wadah pertanian dan pembangunan bangsa sebagai penyedia modal melalui informasi dan pemasaran produk-produk tersebut di pasar.

manfaat dari internet yang akan di rasakan oleh petani selanjutnya jika pemanfaatan internet dilakukan dengan baik.

1. mampu memaksimalkan produk atau hasil pertaniyan
2. pemanfaatan sumber daya secara efektif.
3. Menangani dan mengendalikan hama menjadi lebih mudah dan efisien.
4. Monitoring secara real time.
5. Proses menanam tanaman semakin mudah.
6. Semua alat-alat terhubung melalui internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, 2005. *Bibit Kopi Arabusta Sambungan Fase Serdadu sebagai Teknologi Spesifik Konversi Robusta ke Arabika*. Prosiding Lokakarya Nasional Pengembangan Pertanian Lahan Kering, Bandar Lampung 20-21 September 2005. 166-169.
- Carsono, N. 2008. *Peran Pemuliaan Tanaman Dalam Meningkatkan Produksi Pertanian di Indonesia*. Agriculture sciences Tokyo.
- Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. 2015. *Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan Kopi Provinsi Jambi*. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi. Jambi.
- Rahardjo P. 2012. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta*. Jakarta : Penerbar Swadaya